

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pola komunikasi masyarakat Desa kampung gelgel dalam membentuk harmonisasi agama melalui kearifan lokal nyama braya adalah masyarakat Desa Kampung Gelgel memiliki dua pola komunikasi :

- a. Pola komunikasi harmonis yang merupakan pola komunikasi primer
- b. Pola komunikasi tidak harmonis yang berbentuk pola komunikasi sekunder

Hasil penelitian ini didasari oleh teori fenomenologi sosial oleh Alfred Schutz yang mengupas makna dan hubungan timbal balik dari interaksi sosial baik interaksi asosiatif dan juga disosiatif. Dimana ditemukan pada interaksi asosiatif berupa

- a. Akulturasi

Akulturasi yang dihasilkan antara lain budaya *megibung*, *ngejot*, dan juga seni hadrah baliness

- b. Asimilasi

Asimilasi yang dihasilkan yakni hilangnya budaya *ngejot* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kampung Gelgel.

- c. Kooperasi

Kerjasama yang dilakukan adalah gotong royong kebersihan dengan membersihkan kali, dan juga menjaga keamanan dan arus lalu lintas saat Upacara Agama.

d. Akomodasi

Cara penyelesaian konflik yakni dengan menggunakan metode kompromi, dan mediasi.

Sedangkan temuan pada interaksi disosiatif adalah konflik yang ditimbulkan bukan berasal dari kontaversi dan kompetisi melainkan emosional remaja.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada kerharmonisan dalam beragama di Desa Kampung Gelgel ini, peneliti memberikan saran dan masukan demi kemajuan bersama :

1. Untuk Masyarakat Desa Kampung Gelgel agar untuk terus mempertahankan keharmonisan ini dan terus mengedukasi kepada masyarakat tentang pentingnya saling menghargai dan lebih ditekankan kepada remaja agar tidak terjadi lagi konflik ditengah masyarakat.

